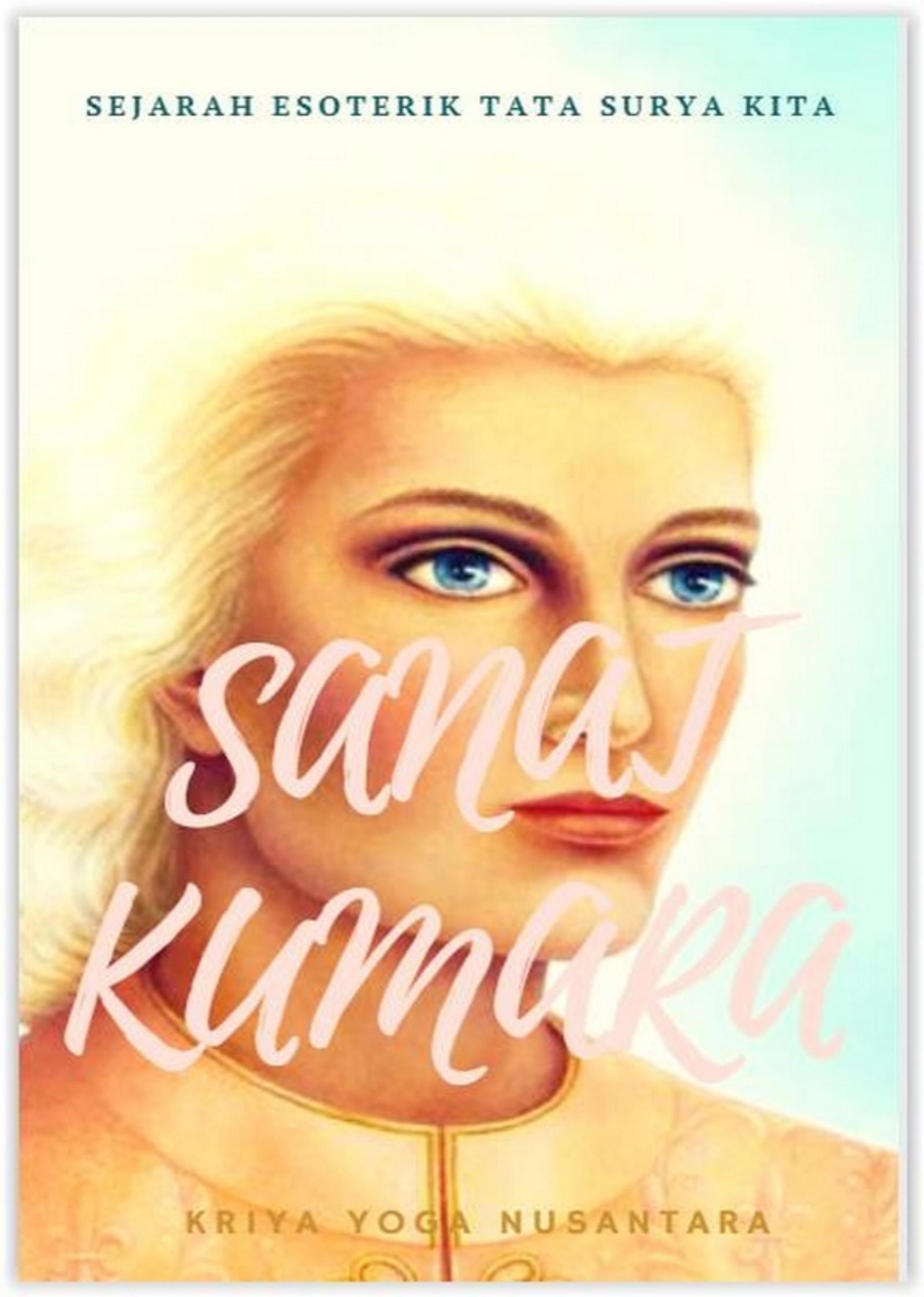


SEJARAH ESOTERIK TATA SURYA KITA



Sana
Kumara

KRIYA YOGA NUSANTARA

TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 1)

Sejarah Esoterik Tata Surya kita

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Menurut tradisi esoterik, kehidupan ada di seluruh tata surya ini. Meskipun tidak terlihat oleh mata yang tidak terlatih, jutaan jiwa di planet lain berkontribusi pada keseluruhan ekosistem spiritual tata surya dan galaksi kita. Pilihan-pilihan kita di bumi juga sangat mempengaruhi takdir mereka.

Yang tampaknya fiksi ilmiah sebenarnya adalah spiritual non-fiksi. Alasan mengapa ilmuwan kita tidak dapat mendeteksi bentuk kehidupan ini adalah karena ada beberapa dimensi dalam bidang fisik yang bergetar pada frekuensi yang berbeda. Kehidupan di Matahari, Venus, dan Merkurius bergetar pada frekuensi yang lebih tinggi yang sesuai dengan bidang eterik.

Kehidupan di Mars bergetar di tingkat air (astral) dari alam fisik. Beberapa orang yang memiliki kewaskitaan akan dapat melihat bentuk-bentuk kehidupan ini, sama seperti mereka dapat melihat hantu dan setan di dalam bidang astral bumi; peri, gnome, dan leprechaun dalam kehidupan elemental; dan malaikat dan kota-kota langit di alam eterik.

Harmoni antara planet, tata surya dan galaksi sangat terguncang oleh jatuhnya Nephilim, Nophelim, Watchers, Lucifer, Setan, Ular dan banyak malaikat lainnya yang bertugas di bawah mereka. Kitab Wahyu menjelaskan bahwa jatuhnya mengambil sepertiga dari bintang-bintang (angelic causal bodies) di surga.

Dan pernah ada perang di surga. Michael dan malaikatnya bertempur melawan naga dan naga itu bertempur dan tidak menang. Tempat mereka juga tidak ditemukan lagi di surga. Dan dia diusir ke bumi, ular tua itu yang disebut sebagai iblis dan setan, dan malaikat-malaikatnya diusir bersamanya.

Misi Penyelamatan

Jauh sebelum misi Gallilean Yesus, Bumi telah menjadi sangat tercemar oleh pengaruh buruk bahwa planet ini tidak dapat lagi bertahan secara spiritual dan fisik. Di sinilah kisah Sanat Kumara dan 144.000 sukarelawan dari Venus masuk.

Untuk menyelamatkan Bumi, jiwa-jiwa tingkat tinggi ini memilih untuk mengikuti gurunya di tempat pengasingan dari sebuah planet yang penuh keindahan dan cinta, yang dijelaskan oleh Henry Wadsworth Longfellow dalam puisinya, *The Evening Star* .

Misi dari 144.000 adalah untuk mewujudkan/menjadi wujud Tuhan/Keilahian, seperti Yesus, dalam kondisi terpadat di bumi lagi dan lagi untuk melawan kegelapan, untuk melahirkan terang, untuk mengekspos Dia Yang Telah Terjatuh (*The Fallen*) untuk mewujudkan Kesadaran Ilahi.

Para pembawa jalan cahaya ini datang untuk menyalakan api spiritual di hati umat manusia, menghidupkan kembali hubungan dengan keilahian di dalam diri, sehingga melalui kehendak bebas umat manusia bisa sekali lagi, dalam kata-kata Musa, "memilih hidup, bukan maut."

Pengorbanan 144.000 itu sangat besar. Cerita mereka dicatat dalam buku-buku oleh Gerakan I AM, Agni Yoga, Werner Schroeder, Charles Leadbeater dan Mark dan Elizabeth Clare Prophet. Pelopor kelompok ini membangun retreat di Shamballa di sebuah pulau di Laut Gobi (sekarang gurun Gobi antara Mongolia dan China.)

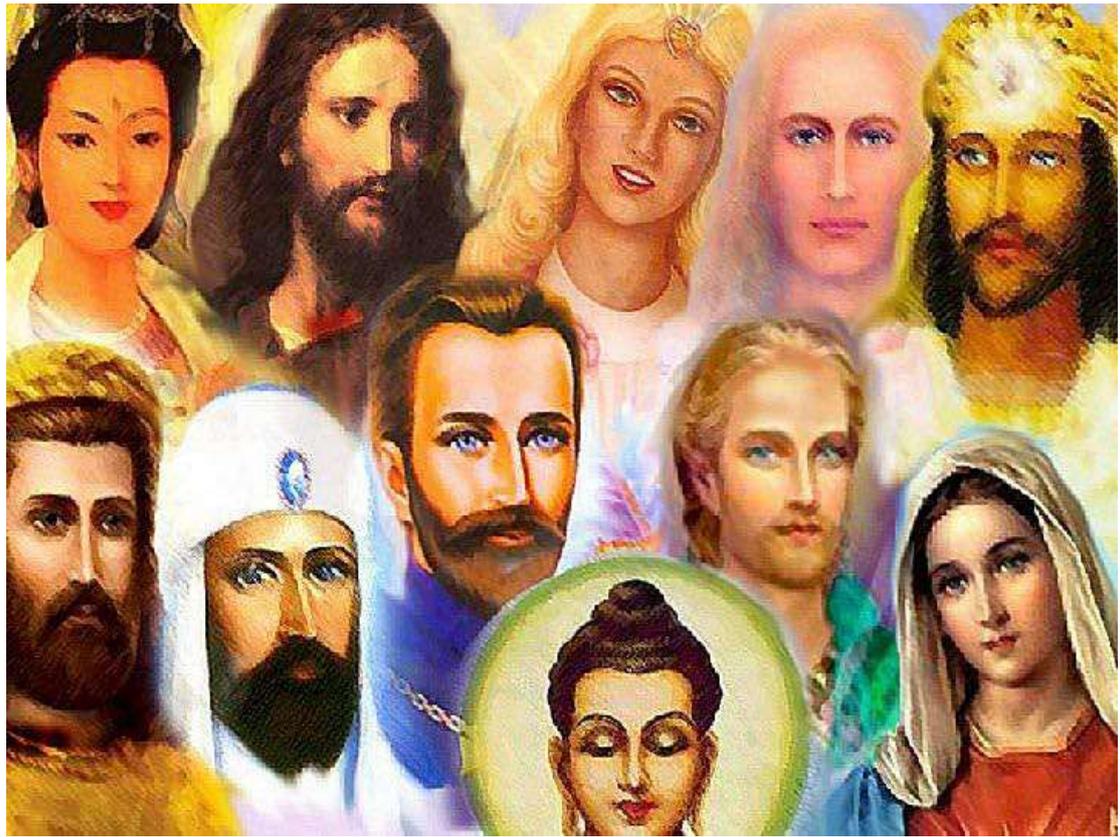
Sanat Kumara

Sanat Kumara adalah manifestasi dari Tuhan, makhluk spiritual yang sangat bercahaya. Ia dikenal seperti pada jaman kuno, sebagai Pemuda Abadi, Lord of the World (Penguasa Dunia) dan penguasa Shamballa. Dia juga salah satu dari tujuh kumara suci yang direferensikan dalam kitab suci.

Sanat Kumara adalah sang pembawa api. Memimpin para tentara surga, dia menaikkan sang ular untuk membawa kedamaian. Dia mewakili Rose Cross dan Ruby Cross. Lambangnya adalah Flying Eagle (mesin terbang yang ditinggikan Scorpio) dan Yule Log, yang melambangkan nyala api tiga kali di jantung manusia. Dalam beberapa budaya, ia dikaitkan dengan simbol ikan, dengan air kehidupan dan dengan Pleiades.

Referensi ke Sanat Kumara ditemukan di seluruh dunia. Referensi untuk Shamballa ditemukan dalam teks dan tradisi Timur yang kedekatan geografis dengan Gurun Gobi. Referensi ke 144.000 ditemukan dalam Alkitab dan juga tradisi penduduk asli Amerika.

(Bersambung...)



TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 2)

Sejarah Esoterik Tata Surya kita

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Sanat Kumara dalam Tradisi Skandinavia

Kata Kumara dalam bahasa Finlandia berarti seseorang yang membungkuk atau bungkuk, dan ini sering dikaitkan dengan usia. Cerita tentang pencarian api tercermin dalam epik nasional Finlandia, The Kalevala, yang mungkin berusia ribuan tahun dan menggambarkan kisah Wainamoinen, yang namanya menandakan kearifan kuno.

Sanat Kumara di Tradisi Amerika Asli

Kehadiran Sanat Kumara telah diakui dalam tradisi penduduk asli Amerika sebagai Wakan Tanka, the Great Spirit. Dalam Kidung Hiawatha, Longfellow juga menunjuk pada Gitche Manito (manitou) yang perkasa, pencipta bangsa-bangsa, sosok ayah yang memandang anak-anaknya dengan rasa kasihan dan belas kasihan, mendesak mereka untuk menghentikan perseteruan mereka.

"Aku lelah dengan pertengkaranmu, letih atas peperangan dan pertumpahan darahmu, letih dengan doamu untuk membalas dendam, pertengkaran dan pertengkaranmu; Semua kekuatanmu ada dalam persatuanmu, Semua bahayamu dalam perselisihan; Karena itu berdamailah nanti, Dan sebagai saudara tinggal lah bersama."

Tradisi Amerika Asli lainnya adalah The Legend of the White Buffalo Woman. Ceritanya berbicara tentang seekor elang raksasa yang menukik keluar dari langit untuk menyelamatkan seorang wanita muda saat banjir besar di akhir Dunia Lama.

Melalui perkawinan Perempuan Bumi dan Elang Langit, sebuah bangsa dilahirkan kembali. Ini serupa dengan referensi yang dibuat dalam ayat dua belas dari kitab Wahyu, "Dan kepada wanita itu diberi dua sayap seekor elang besar, agar dia dapat terbang ke padang gurun, ke tempat, di mana dia diberi makan untuk sementara waktu, dan waktu, dan pada setengah waktu, dari wajah si ular. Dan dari ular itu keluar dari air mulutnya air sebagai banjir bagi wanita itu, sehingga itu bisa menyebabkan dia terbawa arus banjir. “

Tradisi Hopi menggambarkan pengumpulan 144.000 “pejuang pelangi” yang akan mempersatukan bumi. Pada saat itu, orang akan memiliki pilihan untuk menerima atau menolak rencana Pencipta untuk perdamaian di bumi. Ini secara naluriah dilihat sebagai kembalinya Quetzacoatl yang dalam tradisi Maya kuno juga merupakan dewa planet Venus.

(Bersambung..)



TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 3)

Sejarah Esoterik Tata Surya kita

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Sanat Kumara di Zoroastrianisme

Di Persia kuno, Sanat Kumara dipuja sebagai Ahura Mazda yang menampakkan diri pada Zarathustra di hadapan enam makhluk cahaya lainnya (kumaras). Dikatakan bahwa di hadapan mereka, Zarathustra tidak melihat bayangannya sendiri di atas bumi, karena cahaya mereka yang besar.

Ahura Mazda berarti "Tuan yang Bijaksana." Zarathustra mengakui Ahura Mazda sebagai satu-satunya Allah/Tuhan yang benar, pencipta alam semesta, dan kemudian menciptakan sebuah tradisi spiritual yang berdasarkan pada menjaga api. Bahkan saat ini, pemuja zoroastrianisme menggunakan api di atas mezbah mereka untuk mengingatkan.

Pertemuan dan ajaran Ahura Mazda dengan Zarathustra dan dengan Yima, gembala yang baik dan orang pertama yang dengan siapa Ahura Mazda berkomunikasi, tercatat di Zend Avesta. Di sini, Ahura Mazda digambarkan memiliki tujuh emanasi, Amesha Spentas yang "abadi."

Salah satu yang paling sering dipanggil Yima dan Zarathustra adalah Spenta Armaiti, digambarkan melalui kualitas kebijaksanaan ilahi, pengabdian, kesalehan, kebaikan hati,

kebaikan hati, pikiran yang benar, kedamaian, cinta, dan pelayanan. Para ilmuwan Zoroastrian menganggap Spenta Armaiti sebagai yang mewujudkan kebajikan pelayanan, cinta kasih dan ketenangan yang datang dengan pencerahan.

Dia mewujudkan "ketenangan berlimpah yang universal," tidak hanya kedamaian dan cinta pribadi tapi damai di antara masyarakat dan bangsa. Dia menyiratkan cinta tanpa harapan timbal balik, bekerja penuh tanpa kontemplasi atas pahala, dan persaudaraan universal manusia.

Ahura Mazda mengajarkan manusia tentang pengorbanan dan pelayanan, bagaimana menghormati keempat elemen tersebut dan bagaimana mengusir yang jahat (Angra Mainyu) melalui kekuatan kata yang diucapkan. Dengan demikian, seseorang bisa mencapai kemakmuran dan kedamaian.

Ahura Mazda berbicara: Katakan dengan keras kata-kata itu di Gatha yang harus dikatakan dua kali: 'Aku mengusir Angra Mainyu dari rumah ini, dari daerah ini, dari kota ini, dari tanah ini; dari semua tubuh laki-laki yang dikotori oleh kematian, dari semua tubuh wanita yang dicemarkan oleh kematian; dari tuan rumah ini, dari penguasa wilayah, dari penguasa kota, dari penguasa tanah; dari penguasa seluruh dunia Kebenaran. '

Dalam Doa untuk Bantuan, panggilan pemohon:

Dan sekarang dalam dispensasi ini, O Ahura Mazda! Apakah Engkau dengan bijaksana bertindak untuk kita, dan dengan berlimpah dengan karunia-Mu dan kelembutan-Mu menyentuh kita; dan memberikan pahala yang Engkau telah tetapkan untuk

jiwa kita, O Ahura Mazda! Dari hal ini, apakah Engkau memberikan kepada kita dunia dan spiritual ini; dan sekarang sebagai bagian daripadanya, agar Engkau memberi agar kami dapat mencapai persekutuan dengan Engkau, dan Kebenaran-Mu pada setiap waktu.

(Bersambung...)



TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 4)

Sejarah Esoterik Tata Surya kita

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Sanat Kumara dalam Hinduisme

Dalam bahasa Sanskerta, bahasa Veda, Sanat Kumara berarti "pemuda yang abadi dan cantik/indah." Suku kata biji "Ra" juga berarti nyala api atau api suci. Rujukan lain ke Sanat Kumara adalah Jagan-Natha, untuk Lord of the World (penguasa/raja dunia), Kartikeya dan Murukan. Sanat Kumara adalah putra Brahma, satu dewa tertinggi, dan saudara laki-laki Ganesha. Dia adalah Skanda, anak Siwa dan Parvati, Dewa Perang dan komandan pemimpin tentara ilahi para dewa. Putra Pleiades, dia lahir untuk membunuh Taraka, setan ketidaktahuan.

Ia juga dikenal sebagai Guha, yang berarti gua, karena ia tinggal di dalam gua hati.

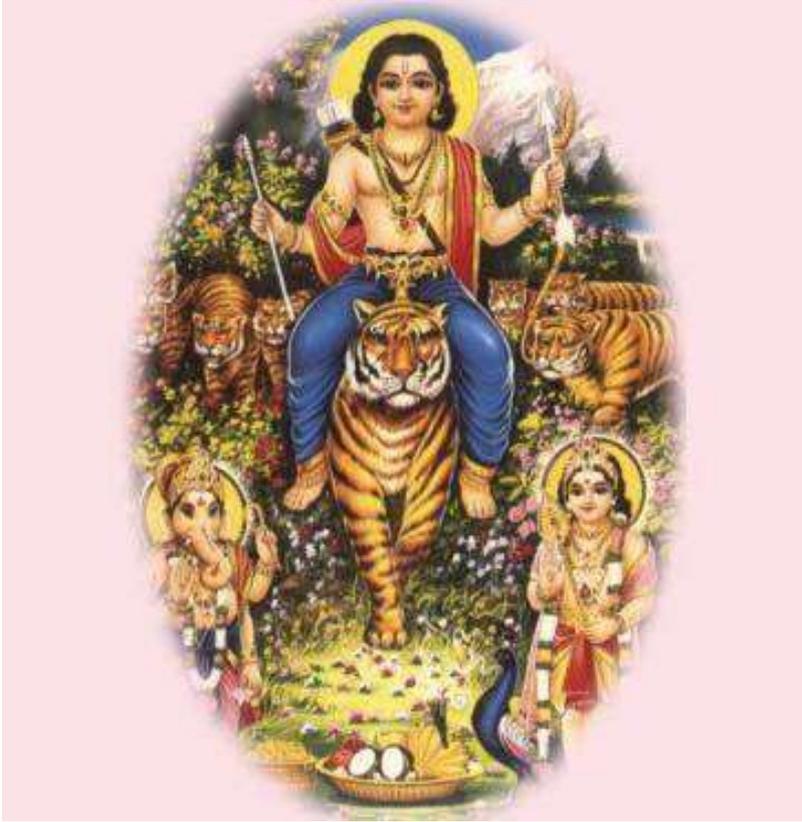
Ramayan dari Valmiki adalah sebuah epik India berdasarkan tradisi lisan yang diturunkan berabad-abad sebelum Kristus. Canto VIII, yang berjudul pidato Sumantra, menyebutkan Sanat Kumara dengan nama itu. Kita membaca:

Dengarkanlah yang mulia, sebuah kisah lama,
Dari begitu banyaknya sage dari masa lalu,
SanatKumar, sang suci, dikatakan
Datang dari garis trah yang sangat kuno, Rajaku,

Seorang putra, dimana ia akan muncul di kala saatnya tiba...
Baginya, tidak ada satu manusia fanapun yang layak untuk dikenal
kecuali Raja sucinya,
Hanya hukumnya yang Ia patuhi,

Dalam kehidupan seorang brahman muda,
Yang tunduk pada setiap aturan yang paling ketat,
seperti yang ada dalam sekolah astetiknya sang belia ini:
Dan semua orang akan mendengar mengenai kehidupan keras dan
keuletannya,

Untuk selalu merawat api sucinya,
Dan mengurus kediaman Rajanya...
Ia, dalam persembahan kobaran api
yang dikobarkan oleh percikan minyak suci,
Sejauh ini Saya telah mengulang kembali, Yang Mulia,
Perkataan dari SanatKumar tua,
Sebagaimana apa yang biasa Ia sampaikan,
dikerumunan orang-orang suci.



TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 5)

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Sanat Kumara dalam Buddhisme

Sanat Kumara adalah Dipankara, buddha purba awal yang dikatakan telah ada dalam siklus dunia yang telah lama berlalu. Dia kadang disamakan dengan Adibuddha, Buddha yang awal/asli kepada siapa Buddha Gautama berserah diri.

Kerajaan Shamballa memainkan peran sentral dalam Buddhisme Tibet. Teks suci Tibet berbicara tentang Shamballa sebagai "kerajaan mistis yang tersembunyi di balik puncak salju di suatu tempat di utara Tibet. Ada garis raja tercerahkan yang seharusnya bisa menjaga ajaran Buddhisme yang paling rahasia untuk suatu saat ketika semua kebenaran di dunia hilang dalam perang dan keinginan akan kekuasaan dan kekayaan. Kemudian, menurut nubuat, Raja Shambhala yang akan datang akan keluar dengan sebuah pasukan yang hebat untuk menghancurkan kekuatan kejahatan dan membawa pada zaman keemasan.

Di bawah pemerintahannya yang tercerahkan, dunia pada akhirnya akan menjadi tempat damai dan makmur, dipenuhi dengan kekayaan kebijaksanaan dan belas kasih. “

Shamballa lebih dikenal di Barat seperti Shangri-la, dibuat terkenal lewat buku dan film tahun 1930-an, Lost Horizon. Tema

Shamballa ini diangkat dalam banyak lukisan indah pelukis Rusia Nicholas Roerich, yang juga menulis sebuah buku dengan nama itu (Bersambung...)

Gambar : Adibuddha (kiri), King of Shambhala by Nicholas Roerich Zanabazar Art Museum, Ulaan Baatar, Mongolia (kanan)





TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 6)

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Sanat Kumara dalam Islam

Sanat Kumara di referensikan dalam Alquran, dalam puisi Rumi dan dalam karya Islam lainnya sebagai El Khidr. Berbicara tentang El Khdir, Nabi Muhammad SAW bersabda, "Aku telah melihat Tuhanku dalam bentuk yang paling indah."

El Khdir mempertahankan dan menjaga Realitas Rantai Emas/Golden Chain dengan melatih para nabi dan mistikus untuk mengerti bahwa, "Di atas setiap yang mengetahui ada yang lebih/maha mengetahui."

Dia adalah kehadiran dari hikmat/kebijaksanaan Ilahi sebagaimana diberikan oleh Yang Ilahi melalui wahyu langsung. Dia membuat penampilan/kehadiran secara mendadak untuk membantu orang pada saat dibutuhkan dan merupakan inisiator tersembunyi bagi mereka yang berjalan di jalan mistis.

Sebagai kepala spiritual hierarki dari orang-orang suci yang di lembagakan secara ilahi, dia memerintah Para suci dan para malaikat suci yang Tak Terlihat/"the Men of the Unseen" (rijalu'l-ghayb) yang mentransfer/memberikan transmisi sains/ilmu pengetahuan ilahi, Theosophia, selama berabad-abad lamanya.

Dipercaya bahwa pemujaan umat Muslim pada El Khdir (Al Khizr) pada awalnya diadopsi dari Sufi India sebagai manifestasi dari

Dewa Hindu, putra Siwa. Di sebuah tempat suci di Indus dekat Bakhar, El Khdir disembah oleh orang Hindu dan Muslim, sebagai yang mengapung di sebuah kolam atau sungai di atas perahu kecil yang menyandang lampu yang terang.

Dalam seni Islam dan Hindu, El Khdir digambarkan sebagai sosok seorang pria tua dengan mantel hijau yang dibawa di atas air oleh seekor ikan yang menyampaikan kepadanya di atas sungai kehidupan. Ini mungkin juga berhubungan kembali dengan pisces vesica, sebuah bentuk yang menyerupai hieroglif Mesir yang digambarkan sebagai "tempat di antara" di mana Kristus melangkah keluar, yang dalam rasio matematis digambarkan oleh orang Pythagorians sebagai "ukuran ikan/measure of the fish."

Nama El Khdir berarti "yang hijau," dan "pemuda abadi" yang menemukan keabadian dari meminum Air Kehidupan. Menurut the Book of Prophets, Nabi Muhammad mengatakan bahwa El Khdir dikenal karena dia pernah duduk di tanah yang tandus, tanah itu yang kemudian berubah hijau menjadi hijau subur dengan vegetasi.

El Khdir di referensikan sebagai pendamping dan guru Musa, Yosua dan banyak mistikus dan orang suci lainnya. Dia berhubungan dengan Hermes dan Henokh, dan dengan sekolah kuno para nabi yang dihadiri oleh Elia, Elisa dan Samuel, yang digambarkan dalam Wahyu Elias, teks apokrif Essene yang paling suci dimana Yesus, Maria, Yohanes Pembaptis dan Yusuf dikatakan telah belajar. Dia juga dikaitkan dengan legenda Yahudi "Yahudi yang mengembara."

Musa menemukan El Khdir dimana dua lautan, bertemu, yang telah ditafsirkan sebagai pengetahuan sempurna dimana bergabung

eksoteris dan esoteris. Ikan kebijaksanaan, yang telah mati, hidup kembali di hadapan El Khdir dan lenyap dalam 'perpisahan laut'.

Peristiwa serupa juga terjadi dengan Dhulqarnein (juga dikenal sebagai Iskandar-terkait dengan Skanda), yang secara historis ditafsirkan sebagai Alexander yang Agung. Di sini, Dhulqarnein dan El Khdir menempuh perjalanan melintasi tanah kegelapan sampai ke ujung bumi untuk menemukan air kehidupan.

Ketika mereka menemukan air ini, El Khdir mengambil bagian darinya dan keduanya mengagumi bagaimana air kehidupan menghidupkan kembali ikan tersebut.

Untuk menyegel umat manusia dari kekuatan Gog dan Magog yang merusak tanah, El Kdhir meminta Dhulqarnein untuk membangun sebuah benteng yang akan tetap terjaga sampai suara terompet terdengar untuk penghakiman terakhir, saat panen besar jiwa terjadi.

El Khdir juga bisa ditemukan di Kahf, gua wahyu, tempat Musa bertemu dengannya. Yang menarik, Gunung Qaf, tempat air mengalir, adalah rumah Burung Huma, orang Persia yang setara dengan Phoenix yang bangkit dari abu.

Di Jung dan Sura ke 18, Carl Jung menulis, "El Khdir mungkin adalah simbol diri. Kualitasnya melambangkan dia seperti itu; Dia dikatakan telah lahir di sebuah gua, yaitu dalam kegelapan. Dia adalah orang yang telah lama hidup yang senantiasa memperbaharui dirinya, seperti Elia. Dia sama dengan Adam yang kedua. Dia adalah seorang konselor, seorang Paraclete, Brother

Khdir. Khdir melambangkan tidak hanya kebijaksanaan yang lebih tinggi tetapi juga cara bertindak.

"Perantaraan El Kdhir dianggap sebagai kehormatan besar oleh banyak sufi. Doa di bawah ini diberikan sebelum tidur 15 kali untuk memanggil kehadirannya sehingga ia bisa muncul dalam mimpi dan menasehati sang sufi.

Bismillah hir Rahman nir Raheem; Bismillah hir Rahman nir Raheem Bismillahi al Amaan al Amaan; Ya Hanaan al Amaan al Amaan; Ya Manaan al Amaan al Amaan; Ya da Yaan al Amaan al Amaan; Ya subhan al Amaan al Amaan; Ya burhaan al Amaan al Amaan; Min fitna tiz zAmaani wa jafaa; Il ikhwani wa shar rish shaitan; Wa zulmis sultan be fadhlika; Ya Raheem Ya Rahman; Ya zul Jalaali wal ikraam; Wa sall Allahu ala khairi khaliqi; hi Muhammadin wa alihi wa as haabi hi ajmaeen bi Rahmatika; Ya Arham ar Rahimeen; Wa sall Allahu ala Khairi; Khaliqi Hi Muhammadin; wa alihi wa as Haabi; hi Ajmaeen bi Rahmatika; Ya Arham Ar Rahimeen

(Bersambung...)

Ilustrasi Gambar : El Khdir, Dhulqarnein and the water of life (kiri), Moslem or Hindu depiction (kanan)





TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 7)

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Sanat Kumara dalam Tradisi Eropa

Beberapa referensi ksatria di Eropa menelusuri jejak mereka kembali ke Sanat Kumara. Ksatria abad pertengahan yang membentuk Ordo Garter mengadaptasi banyak ritual mistis bawah tanah mereka dari persinggahan mereka ke tanah Persia dan Arab, dan dari penghormatan mereka kepada El Khdir.

Saint George, santo pelindung Inggris Raya, juga telah dikaitkan dengan El Khdir sebagai pembunuh naga yang pada akhirnya dapat membunuh naga tersebut dalam kitab Wahyu.

Mungkin ada hubungan antara Sanat Kumara dan singa hijau Hermetik, yang tujuh chakranya adalah bintang seperti Pleiades dan yang darahnya membawa transmudasi. Dan tidak diragukan lagi ada hubungan antara Sanat Kumara dan legenda grail/cawan suci.

Sanat Kumara dalam Yudaisme dan agama Kristen

Sanat Kumara adalah kehadiran Flying Eagle, yang dicatat oleh John dan oleh Nabi Yehezkiel. Dia adalah Kehadiran Anak Domba dalam kitab Wahyu yang berdiri dengan 144.000 untuk turunnya Yerusalem Baru.

Dan aku melihat, dan, lihatlah, Anak Domba berdiri di atas gunung Sion, dan bersama dia seratus empat puluh empat ribu, dengan nama Bapa-Nya tertulis di dahi mereka. Dan aku mendengar suara dari sorga, seperti suara banyak air, dan seperti suara guruh yang hebat: dan aku mendengar suara pelacur mengomel dengan kecapi mereka.

Dan mereka menyanyikan seperti sebuah lagu baru di hadapan takhta, dan sebelum keempat binatang itu, dan para tua-tua: dan tidak ada seorangpun yang dapat mempelajari lagu itu kecuali seratus empat puluh empat ribu yang telah ditebus dari bumi.

Janganlah menyakiti/mengganggu bumi, baik lautan maupun pohon-pohon, sampai kita memateraikan/segel (seal) hamba-hamba Allah kita di dahi mereka. Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimateraikan; dan disegel seratus empat puluh empat ribu dari seluruh suku bangsa Israel.

144.000 orang berdiri di depan takhta, keempat makhluk hidup dan para tua-tua; Mereka menyanyikan lagu baru, yang hanya mereka yang bisa mereka mempelajarinya.

Dan I Yohanes melihat kota suci, Yerusalem yang baru, turun dari surga yang keluar dari surga, disiapkan seperti pengantin wanita yang berhias untuk suaminya. Dan aku mendengar suara yang nyaring dari surga berkata, Lihatlah, Kemah Suci Tuhan ada bersama manusia, dan dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Tuhan sendiri yang akan menyertai mereka, dan menjadi Tuhan mereka.

Dan Tuhan akan menghapus semua air mata dari mata mereka; dan tidak akan ada lagi kematian, baik dukacita, maupun tangisan, tidak akan ada rasa sakit lagi: karena hal-hal yang dahulu telah berlalu.

Aku adalah Alpha dan Omega, awal dan akhir. Aku akan memberikan kepada yang haus akan aliran air kehidupan, curahan yang tiada akhir. Barangsiapa yang mengalahkan akan mewarisi segala sesuatu; dan aku akan menjadi Tuhannya, dan dia akan menjadi anakku.

Sanat Kumara adalah Hari Kuno/Ancient of Days dalam Kitab Daniel.

Aku melihat sampai takhta dilemparkan, dan Ancient of Days/Hari Kuno/Sanat Kumara memang duduk, yang pakaiannya putih seperti salju, dan rambut di kepalanya seperti wol murni: takhtanya seperti api yang berapi-api, dan rodanya seperti api yang menyala-nyala.

Aliran yang berapi-api dikeluarkan dan keluar dari hadapannya: beribu-ribu orang melayani dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapannya: penghakiman ditetapkan, dan kitab-kitab itu dibuka.

Dia dipanggil di seluruh Perjanjian Lama sebagai "Tuhan/Raja dari Tuhanmu," yang memberikan sepuluh perintah dan Pentateukh (lima kitab pertama Perjanjian Lama) kepada Musa. Dia mengawasi eksodus dan diaspora dari kedua belas suku Israel sampai mereka bersatu kembali, seperti yang dinubuatkan dalam Wahyu. Ketika engkau mencari melalui Perjanjian Lama untuk

"Tuhan Allahmu," engkau mulai melihat gambaran yang jelas tentang dekrit ilahi yang diajukan melalui Sanat Kumara, yang diacu oleh para nabi Yeremia, Yesaya, Hosea, Amos dan Zefanya. Berikut adalah beberapa kutipannya:

Lihatlah, TUHAN, Allahmu, telah menempatkan negeri itu di hadapanmu: naiklah dan memilikinya, seperti yang difirmankan TUHAN, Allah nenek moyangmu; jangan takut, jangan berkecil hati. Karena TUHAN, Allahmu, telah memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu; Ia tahu jalanmu melalui padang gurun yang indah ini: empat puluh tahun ini TUHAN, Allahmu, menyertai engkau; engkau tidak kekurangan apa-apa.

Tetapi engkau harus mengingat TUHAN, Allahmu, karena dialah yang memberi kuasa kepadamu untuk mendapatkan kekayaan, supaya ia dapat menegakkan perjanjiannya yang diikatnya kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

Dan jika engkau sama sekali melupakan TUHAN, Allahmu, dan berjalan mengikuti allah lain, dan melayani mereka, dan menyembahnya, maka aku bersaksi melawanmu hari ini bahwa engkau pasti akan binasa.

Pahamilah ini hari ini, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Dia yang pergi sebelum engkau; seperti api yang memakannya, ia harus membinasakannya, dan ia akan menurunkan mereka di depan wajahmu; maka haruslah engkau mengusir mereka dan menghancurkan mereka dengan cepat, seperti yang difirmankan TUHAN kepadamu.

Karena itu percayalah, supaya TUHAN, Allahmu, memberimu tanah yang baik ini untuk memilikinya demi keadilanmu; karena engkau adalah orang-orang yang kaku. Ingatlah, dan jangan lupa, bagaimana engkau membangkitkan murka Raja, Tuhanmu, untuk murka di padang gurun: sejak engkau berangkat dari tanah Mesir,

Dan sekarang, hai Israel, apa yang dibutuhkan oleh TUHAN Allahmu kepadamu, tetapi untuk takut akan TUHAN, Allahmu, untuk hidup dalam semua jalanNya, dan untuk mencintainya, dan untuk melayani TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu; dia akan melayani, dan dia harus membelah, dan bersumpah dengan namanya. Dia adalah puji-pujianmu, dan dia adalah tuhanmu, yang telah melakukan untukmu hal-hal besar dan mengerikan ini, yang telah dilihat matamu.

Ayahmu pergi ke Mesir dengan sepuluh orang; dan sekarang TUHAN, Allahmu, telah menjadikan engkau sebagai bintang-bintang di langit untuk banyak orang. Karena itu engkau harus mencintai dan penghakimanNya, dan perintah-perintahNya, selalu.

Karena Engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, dan TUHAN telah memilih engkau menjadi orang yang khusus/spesial bagi dirinya sendiri, di atas segala bangsa yang ada di atas bumi.

Dalam Perjanjian Baru, Yesus mengutip "Tuhan Allahmu" ketika dia dicobai oleh Setan di padang gurun:

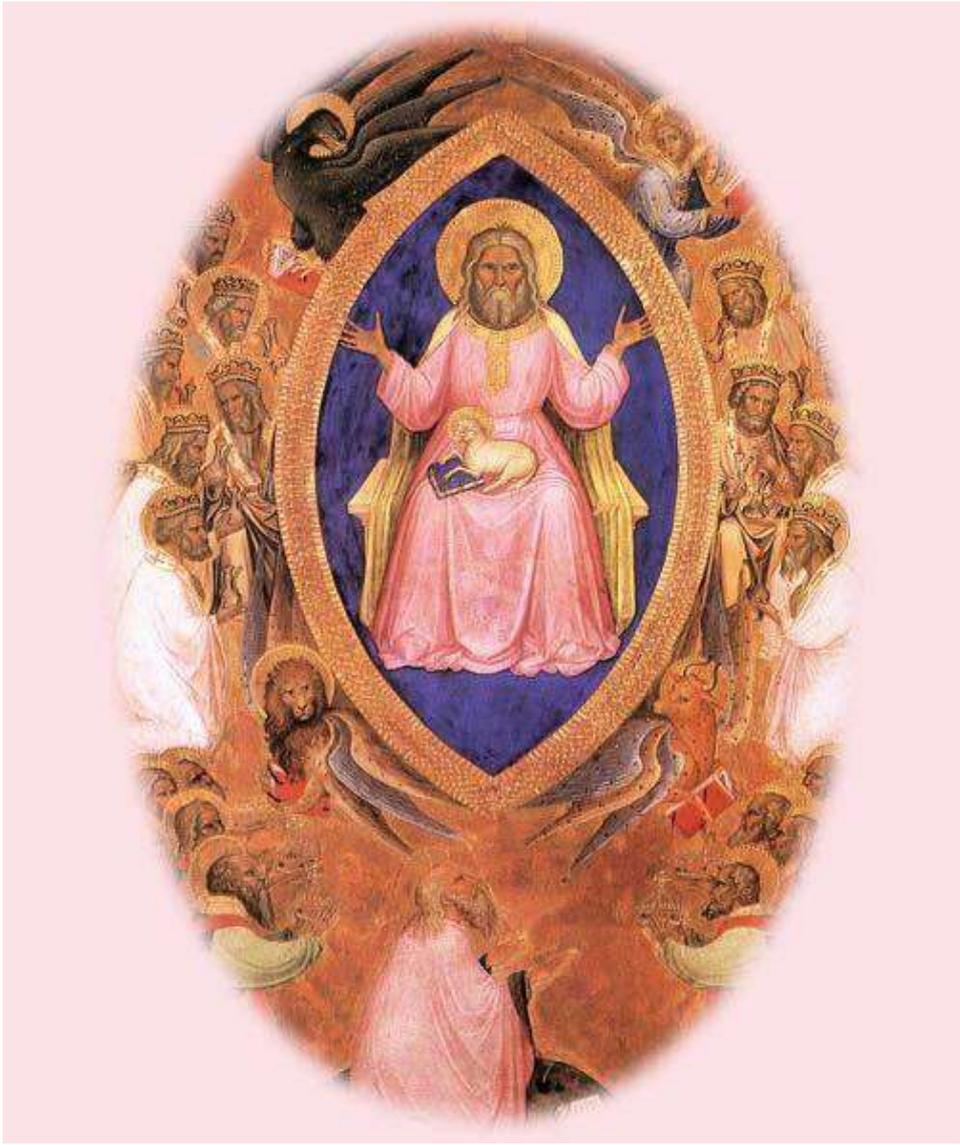
Jangan mencobai Tuhan, Allahmu. Sekali lagi, iblis membawa dia ke sebuah gunung yang tinggi, dan menunjukkan kepadanya semua kerajaan di dunia, dan kemuliaan mereka; dan berkata kepadanya, Semua hal ini akan Kuberikan kepadamu, jika engkau akan jatuh dan menyembahku. Lalu Yesus berkata kepadanya, "Turunlah, Iblis: Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!

Dan akhirnya, saat dia memberi kita perintah pertama:

Dan engkau akan mencintai Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu: ini adalah perintah yang pertama.

(Bersambung..)





TRADISI SANAT KUMARA TIMUR DAN BARAT (Bag 8 - Selesai)

Kebenaran itu lebih aneh dari fiksi. - Mark Twain

Sanat Kumara dalam Theosophy dan The I AM Movement

Sejak akhir 1800an, sejumlah gerakan spiritual menyebutkan Sanat Kumara dalam tulisan mereka. Ini termasuk buku karya HP Blavatsky, Gerakan I AM/IAM Movement, Bridge to Freedom, Werner Shroeder, Leadbeater dan Annie Besant.

Berikut adalah deskripsi indah Sanat Kumara, diambil dari buku, *The Masters and the Path*, oleh C.W. Leadbeater, yang ditulis pada tahun 1925.

Dunia kita diatur oleh Raja Spiritual - salah satu Penguasa dari Api yang telah lama datang dari Venus. Dia dipanggil oleh orang-orang Hindu, Sanat Kumara, kata terakhir yang berarti Pangeran atau Penguasa. Dia sering disebut sebagai Sang Inisiator Yang Satu, Yang Satu-SatuNya, Pemuda Abadi dari Enam Belas Musim Panas; dan terkadang dia disebut Lord of the World/Raja Dunia.

Dia adalah penguasa tertinggi; Di tangan-Nya dan di dalam aura aktual-Nya terletak seluruh planet-Nya. Dia mewakili Logos, sejauh menyangkut dunia ini, dan mengarahkan seluruh evolusinya - bukan hanya pada kemanusiaan saja, tetapi juga evolusi para Dewa, roh alam, dan semua makhluk lainnya yang berhubungan dengan bumi. Tentu saja, dia adalah bentuk yang sama sekali

berbeda dari Entitas hebat yang disebut Roh Bumi, yang menggunakan dunia kita sebagai tubuh fisik.

Dalam pikirannya, Dia memegang seluruh rencana evolusi pada tingkat tinggi dimana kita tidak tahu apa-apa tentangnya; Dia adalah kekuatan yang mendorong seluruh kerja-dunia, perwujudan Kehendak Tuhan di planet ini, dan kekuatan, keberanian, keputusan, ketekunan dan semua karakteristik yang serupa, ketika mereka menunjukkan karakteristik mereka di sini dalam kehidupan manusia, adalah refleksi dari Dia.

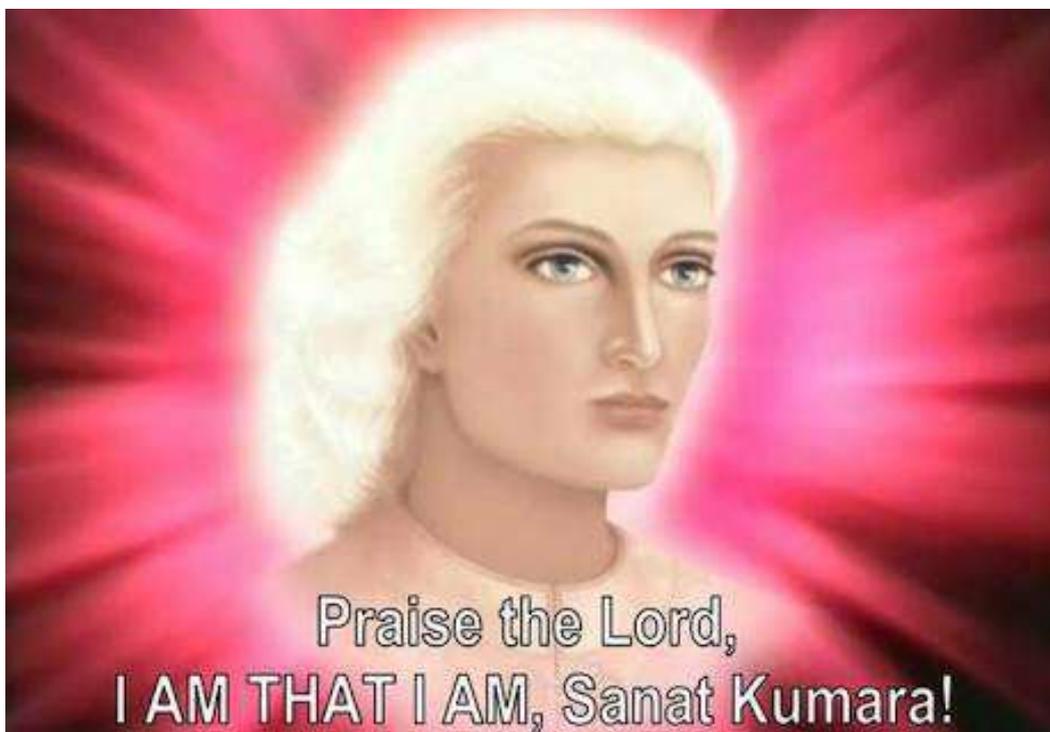
Kesadarannya adalah dengan begitu memperluas sifat yang dipahami semua kehidupan di dunia kita yang ada di tangan-Nya adalah juga kekuatan kehancuran siklus karena Dia menggunakan Fohat dalam bentuk tertinggi dan dapat berhubungan langsung dengan kekuatan kosmis di luar rantai kehidupan kita.

Karyanya biasanya berhubungan dengan umat manusia secara massal dan bukan dengan individu, namun bila Dia mempengaruhi seseorang itu adalah melalui Atma dan bukan melalui Ego, pengaruhnya harus ditanggung/diterima/dikerjakan.

Pada satu titik dalam kemajuan seorang calon/praktisi di Jalan Spiritual (jalan kemasteran) si praktisi akan di presentasikan kepada Sang Penguasa Dunia, dan mereka yang telah bertemu dengannya dan berhadapan muka denganNya, berbicara tentang Dia seperti dalam penampilan seorang pemuda tampan, bermartabat, di luar semua deskripsi, namun dengan keagungan yang maha tahu dan keindahan semacam itu, yang menyampaikan rasa seperti itu, beberapa orang mendapati diri mereka tidak

mampu menahan pandangannya, dan telah menyembunyikan wajah mereka dengan takjub.

Jadi, misalnya, apakah Pendiri Theosophy, Madame Blavatsky. Salah satu orang yang memiliki pengalaman ini tidak akan pernah bisa melupakannya, tidak juga akan merasa ragu bahwa, betapapun mengerikannya dosa dan dukacita di bumi, semua hal entah bagaimana bekerja sama untuk kebaikan akhirnya, dan manusia terus dipandu menuju tujuan akhirnya.



[Kriya Yoga Nusantara](#)

TAMAT

The Teaching of Sanat Kumara.pdf

(English version)